

**RENCANA KERJA
DAN
SYARAT-SYARAT**

PEKERJAAN :

**Renovasi Dapur SIMT ITS Cokroaminoto
Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi ITS**

KONSULTAN PERENCANA :

CV. MADANI CIPTA SELARAS

Jln. Monginsidi no.27 Sidoarjo Telp : 031- 8054790

Flexy :031- 72387292 : 08155109340

TAHUN ANGGARAN 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
BAB 1 SPESIFIKASI TEKNIS	1
BAB 2 SYARAT-SYARAT UMUM DAN TEKNIS	4
2.1. LINGKUP PEKERJAAN	4
2.2. URAIAN PEKERJAAN	4
2.3. SARANA DAN CARA KERJA	4
2.4. KEBERSIHAN DAN KESELAMATAN KERJA.....	8
2.5. LAPORAN HARIAN, MINGGUAN, DAN BULANAN.....	8
2.6. PENJELASAN RKS DAN GAMBAR	8
2.7. PERBEDAAN GAMBAR	9
2.8. JENIS DAN MUTU BAHAN.....	9
2.9.1 MERK BAHAN	10
2.9.2 PENGGANTIAN.....	10
2.9.3 PENYIMPANAN MATERIAL	11
2.9.4 PEMERIKSAAN BAHAN-BAHAN	11
2.10 PEKERJAAN TAMBAH KURANG.....	12
BAB 3 PEKERJAAN PERSIAPAN DAN PEMBONGKARAN	13
3.1 LINGKUP PEKERJAAN.....	13
3.2 PERSYARATAN PELAKSANAAN	13
3.2.1 PEKERJAAN PERSIAPAN.....	13
3.2.2 PEKERJAAN PENYEDIAAN AIR DAN DAYA LISTRIK UNTUK BEKERJA.....	13
3.2.3 PEKERJAAN PEMBONGKARAN	14
BAB 4 PEKERJAAN PEMASANGAN PLAFON.....	15
4.1. LINGKUP PEKERJAAN.....	15
4.2. PERSYARATAN BAHAN.....	15
4.3. SYARAT PELAKSANAAN	15

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 5 PEKERJAAN ELEKTRIKAL..... 18

5.1 LINGKUP PEKERJAAN 18

5.2 PERSYARATAN BAHAN 18

5.3 SYARAT PELAKSANAAN 19

BAB 6 PEKERJAAN PANEL DINDING 21

6.1 LINGKUP PEKERJAAN 21

6.2 PERSYARATAN BAHAN 21

6.3 SYARAT PELAKSANAAN..... 21

BAB 7 PEKERJAAN FURNITURE 24

7.1. LINGKUP PEKERJAAN..... 24

7.2. PERSYARATAN BAHAN..... 24

7.3. SYARAT PELAKSANAAN 24

BAB 8 PEKERJAAN PASANG AKSESORIS 26

8.1 LINGKUP PEKERJAAN..... 26

8.2 PERSYARATAN BAHAN..... 26

BAB 9 PEKERJAAN SUPPLY LOOSE FURNITURE 26

9.1 LINGKUP PEKERJAAN..... 26

9.2 PERSYARATAN BAHAN..... 26

9.3 SYARAT PELAKSANAAN 26

BAB 16 PENUTUP 28

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 1

SPESIFIKASI TEKNIS

NAMA PEKERJAAN : Renovasi Dapur Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi ITS
LOKASI : Kampus ITS Cokroaminoto

No.	Pekerjaan	Spesifik Material	Keterangan
I	PEKERJAAN PERSIAPAN		
1	Pembongkaran Plafond lama		
2	Buang Puing		
3	Pembersihan Lokasi		
II	PEKERJAAN PLAFOND		
1	Plafond gypsum	Besi Hollow 40/40	
2	Pekerjaan cat Plafond	Besi Hollow 20/20	
		Gypsum board 9mm	
		Paku Skrup 4cm	
III	PEKERJAAN ELEKTRIKAL		
1	Pemasangan down light Philips	Kabel NYA 2,5 mm ²	
2	Pemasangan saklar tunggal	Isolator	
3	Downlight Philips kyanite 5 watt	Saklar Tunggal	
IV	PEKERJAAN PANEL DINDING		
1	Panel dinding 1	Plywood 9 mm	
	Uk : +/- 155 x 4 x 325 (panel HPL)	Plywood 15 mm	
		HMR 3mm	
2	Wallpaper Aksent	Lem fox	
	Uk : 195 x 325 (wallpaper aksent)	Anti Rayap	
		Hpl ex Taco ultimate	
2	Panel dinding 2	Cat duco	
	Uk : +/- 50 x 325 cm = 1,625	Dempul	
	+/- 75 x 325 cm = 2,434	Tinner a	
	+/- 290 x 50 cm = 1,45	Kertas gosok	
		Clear Mirror	
3	Panel Clear Mirror	Greyr Mirror	

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

	Uk : +/- 110 x 250 cm		
4	Panel dinding 3		
	Uk : (120 x 315) x 2		
V	PEKERJAAN FURNITURE		
1	Cabinet Pantry atas	Plywood 15 mm	
2	Cabinet Pantry Bawah	Plywood 9 mm	
3	Top Meja Pantry	HMR 3 mm	
	- Uk : 255 x 60 cm	Plywood 6 mm	
4	Backwall pantry	HPL bagian dalam	
	- Uk : 255 x 60 cm	HPL bagian luar	
5	Meja island	lem kuning	
	Uk : 200 x 80 x 85/100 cm	LED light	
6	Granit Meja Island	Engsel	
7	Buffet Wastafel	PVC Adging	
8	Marmar Bft Wastafel	Cat duco	
		Dempul	
		Tinner A	
		Kertas gosok	
		Marmar siap pakai, bavel, lubang zink, lubang kran dan jasa kirim	
		Marmar Bianco Santiago	
		255 x 60 cm	
		1,55 x 20% (waste)	
VI	PEKERJAAN PASANG ACESSORIES		
1	Pasang zink pantry		
2	Pasang Kran Pantry		
3	Pasang Wastafel		
4	Pasang Kran Bft Wastafel		
	SUPPLY ACESSORIES		
1	Zink Lavenia		
2	Kran Paloma		
3	Wastafel		
4	Kran Wastafel		
VI	SUPPLY LOOSE FURNITURE		

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

Renovasi Dapur Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi ITS

Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2023

1	Meja makan 1	Marmmer siap pakai, bavel, potong dan jasa kirim	
	Uk : 90 x 200 x 75	Holow 4X6 2 mm 6 meter	
2	Meja makan 2	Cat duco (NC)	
	Uk : 100 x 288 cm	Clear	
3	Kursi makan	Dempul Sanpolac	
		Kertas gosok	
		Kawat las	

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 2**SYARAT-SYARAT UMUM DAN TEKNIS****2.1. LINGKUP PEKERJAAN**

Persyaratan teknis umum ini merupakan persyaratan dari segi teknis yang secara umum berlaku untuk seluruh bagian pekerjaan dimana persyaratan ini bisa diterapkan untuk Pekerjaan **Renovasi Dapur Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi ITS**, yang meliputi:

- 1) Pekerjaan persiapan
- 2) Pekerjaan plafond
- 3) Pekerjaan elektrikal
- 4) Pekerjaan panel dinding
- 5) Pekerjaan furniture
- 6) Pekerjaan pasang accessories
- 7) Supply loose furniture

2.2. URAIAN PEKERJAAN

Daftar rincian lingkup pekerjaan yang dilaksanakan kurang lebihnya sebagai berikut:

Item Pekerjaan	Lingkup Pekerjaan
PEKERJAAN PERSIAPAN	Pembongkaran Plafond lama
	Buang Puing
	Pembersihan Lokasi
PEKERJAAN PLAFOND	Plafond gypsum
	Pekerjaan cat Plafond
PEKERJAAN ELEKTRIKAL	Pemasangan down light Philips
	Pemasangan saklar tunggal
	Downlight Philips kyanite 5 watt
PEKERJAAN PANEL DINDING	Panel dinding 1 Uk : +/- 155 x 4 x 325 (panel HPL)
	Wallpaper Aksent Uk : 195 x 325 (wallpaper aksent)
	Panel dinding 2
	Uk : +/- 50 x 325 cm = 1,625
	+/- 75 x 325 cm = 2,434
	+/- 290 x 50 cm = 1,45

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

	Panel Clear Mirror Uk : +/- 110 x 250 cm
	Panel dinding 3 Uk : (120 x 315) x 2
PEKERJAAN FURNITURE	Cabinet Pantry atas
	Cabinet Pantry Bawah
	Top Meja Pantry ' - Uk : 255 x 60 cm
	Backwall pantry ' - Uk : 255 x 60 cm
	Meja island 'Uk : 200 x 80 x 85/100 cm
	Granit Meja Island
	Buffet Wastafel
	Marmmer Bft Wastafel
PEKERJAAN PASANG ACESSORIES SUPPLY ACESSORIES	Pasang zink pantry
	Pasang Kran Pantry
	Pasang Wastafel
	Pasang Kran Bft Wastafel
	Zink Lavenia
	Kran Paloma
	Wastafel
	Kran Wastafel
SUPPLY LOOSE FURNITURE	Meja makan 1 Uk : 90 x 200 x 75
	Meja makan 2 Uk : 100 x 288 cm
	Kursi makan

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

2.3. SARANA DAN CARA KERJA

- a. Penyedia Jasa wajib memeriksa kebenaran Dokumen DED dari kondisi lokasi eksisting pekerjaan, meninjau tempat, lingkup pekerjaan dan batas fisik lokasi pekerjaan, melakukan pengukuran- pengukuran dan mempertimbangkan seluruh lingkup pekerjaan yang dibutuhkan untuk penyelesaian dan kelengkapan dari proyek.
- b. Penyedia Jasa harus menyediakan tenaga kerja serta tenaga ahli yang cakap dan memadai sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan, serta tidak akan mempekerjakan orang-orang yang tidak tepat atau tidak terampil untuk jenis-jenis pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Penyedia Jasa harus selalu menjaga disiplin dan aturan yang baik di antara pekerja/karyawannya.
- c. Penyedia Jasa harus menyediakan alat-alat kerja dan perlengkapan harus dalam kondisi baik.
- d. Akses/jalan masuk ketempat pekerjaan harus diadakan oleh Penyedia Jasa, bilamana diperlukan atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan lokasi proyek tersebut. Selama pekerjaan Penyedia Jasa harus memelihara seluruh jalan-jalan sementara dan sebagainya yang mungkin diperlukan untuk memasuki bagian pekerjaan dan menyingkirkan/membersihkan kembali pada waktu penyelesaian pekerjaan atau jika diperintahkan juga memperbaiki segala kerusakan yang diakibatkan.
- e. Segala pekerjaan yang menurut Pengguna Jasa menyebabkan gangguan pada penduduk dan

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

lingkungan sekitar lokasi proyek yang berdekatan, hendaknya dilaksanakan sesuai pengarahannya Pengguna Jasa, dan semua resiko akibat gangguan ini menjadi beban Penyedia Jasa.

- f. Penyedia Jasa harus mendapatkan izin tertulis dari Konsultan MK/Pengawas untuk melaksanakan pekerjaan yang tertera dalam Kontrak ini di luar jam-jam kerja biasa, pada hari-hari minggu atau hari-hari libur-resmi.
- g. Penyedia Jasa wajib mengawasi dan mengatur pekerjaan dengan perhatian penuh dan menggunakan kemampuan terbaiknya. Penyedia Jasa bertanggung jawab penuh atas seluruh cara pelaksanaan, metode, teknik, urutan dan prosedur, serta pengaturan semua bagian pekerjaan yang tercantum dalam Kontrak.
- h. Shop Drawing (Gambar Kerja) harus dibuat oleh Penyedia Jasa dengan skala dan gambar detail yang jelas sebelum suatu komponen konstruksi dilaksanakan.
- i. Konsultan MK/Pengawas wajib memperingatkan dan memberhentikan pekerjaan apabila ditemukan penyimpangan-penyimpangan selama pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, persyaratan dan peraturan.
- j. Sebelum penyerahan pekerjaan ke-1, Penyedia Jasa sudah harus menyelesaikan gambar sesuai pelaksanaan atau As Built Drawing yang terdiri atas:
 - 1) Gambar rancangan atau As Built Drawing pelaksanaan yang tidak mengalami perubahan dalam pelaksanaannya.
 - 2) Gambar rancangan atau As Built Drawing sebagai penjelasan detail maupun yang berupa gambar-gambar perubahan.
- k. Penyelesaian yang dimaksud pada ayat j harus diartikan telah memperoleh persetujuan Konsultan MK/Pengawas setelah dilakukan pemeriksaan secara teliti.
- l. Gambar sesuai pelaksanaan dan buku panduan penggunaan peralatan, material, pemeliharaan bangunan dan utilitas bangunan merupakan bagian pekerjaan yang harus diserahkan pada saat penyerahan ke-1.
- m. Penyempurnaan/perbaikan kembali pekerjaan yang harus dilaksanakan Penyedia Jasa, bila:
 - 1) Komponen-komponen pekerjaan pokok/konstruksi yang pada masa pemeliharaan mengalami kerusakan atau dijumpai kekurangsempurnaan pelaksanaan.
 - 2) Komponen-komponen konstruksi lainnya atau keadaan lingkungan di luar pekerjaan pokoknya yang mengalami kerusakan akibat pelaksanaan konstruksi (Misalnya jalan, halaman, saluran buangan, jaringan listrik, dan lain sebagainya).

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

- n. Pembersihan lapangan yang berupa pembersihan lokasi dari bahan-bahan sisa-sisa pelaksanaan termasuk bowkeet dan direksi keet sisa beton pondasi, dan sebagainya, harus dilaksanakan sebelum masa kontrak berakhir.

2.4. KEBERSIHAN DAN KESELAMATAN KERJA

- a. Selama masa pekerjaan, Kontraktor/Pemborong harus senantiasa memelihara kebersihan lokasi pekerjaan, setiap saat sampah-sampah pekerjaan selalu diangkut dan dikumpulkan di suatu tempat yang telah ditentukan.
- b. Kontraktor/Pemborong berkewajiban menyediakan air minum yang bersih, sehat dan cukup ditempat pekerjaan untuk para pekerja dan personil yang terlibat dalam proyek.
- c. Kontraktor/Pemborong berkewajiban menyediakan kotak PPPK di tempat pekerjaan.
- d. Dari permulaan hingga penyelesaian pekerjaan dan selama masa pemeliharaan, Kontraktor/Pemborong bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan pekerja, bahan dan peralatan teknis serta konstruksi yang diserahkan Pemberi Tugas. Dalam hal terjadinya kerusakan-kerusakan, maka Kontraktor/Pemborong harus bertanggung jawab untuk memperbaikinya.
- e. Apabila terjadi kecelakaan, Kontraktor/Pemborong selekas mungkin memberitahukan kepada Konsultan Pengawas dan mengambil tindakan yang perlu untuk keselamatan korban kecelakaan itu.

2.5. LAPORAN HARIAN, MINGGUAN, DAN BULANAN

- a. Pelaksana lapangan setiap hari harus membuat Laporan Harian mengenai segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan/pekerjaan, baik bersifat teknis maupun administratif.
- b. Dalam pembuatan laporan tersebut, pihak Kontraktor/Pemborong harus memberikan data-data yang diperlukan menurut data dan keadaan sebenarnya.
- c. Laporan Mingguan dan Laporan Bulanan secara rutin dibuat oleh Pengawas Lapangan dari Konsultan Pengawas.
- d. Laporan-laporan tersebut di atas setiap minggu dan bulannya, harus diserahkan kepada Pemimpin Proyek untuk bahan monitoring.

2.6. PENJELASAN RKS DAN GAMBAR

- a. Bila gambar yang menyangkut spesifikasi teknis tidak sesuai dengan Rencana Kerja dan

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

Syarat-syarat (RKS), maka yang mengikat/berlaku adalah RKS.

- b. Kontraktor/Pemborong harus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan maksud gambar dan spesifikasinya, dan tidak boleh mencari keuntungan dari kesalahan atau kelalaian dalam gambar atau dari ketidak-sesuaian antara gambar dan spesifikasinya. Setiap deviasi dari karakter yang tidak dijelaskan dalam gambar dan spesifikasi atau Gambar Kerja yang mungkin diperlukan oleh keadaan darurat konstruksi atau lain-lainnya akan ditentukan oleh Konsultan Pengawas dan disahkan secara tertulis.
- c. Konsultan Pengawas akan memberikan instruksi berkenaan dengan penafsiran yang semestinya untuk memenuhi ketentuan gambar dan spesifikasinya. Permukaan-permukaan pekerjaan yang sudah selesai harus sesuai dengan garis, lapisan bagian dan ukuran yang tercantum dalam gambar, kecuali bila ada ketentuan lain dari Konsultan Pengawas.

2.7. PERBEDAAN GAMBAR

- a. Bila suatu gambar tidak cocok dengan gambar yang lain dalam satu disiplin kerja, maka gambar yang mempunyai skala yang lebih besar yang mengikat (berlaku).
- b. Mengingat setiap kesalahan maupun ketidak-telitian di dalam pelaksanaan satu bagian pekerjaan akan selalu mempengaruhi bagian pekerjaan lainnya, maka didalam hal terdapat ketidak-jelasan, kesimpang-siuran, perbedaan-perbedaan dan ataupun ketidak-sesuaian dan keragu-raguan diantara setiap Gambar Kerja, Kontraktor/Pemborong diwajibkan melaporkan kepada Konsultan Pengawas secara tertulis dan selanjutnya diadakan pertemuan dengan Konsultan Pengawas/Direksi dan Konsultan Perencana, untuk mendapat keputusan gambar mana yang akan dijadikan pegangan.
- c. Ketentuan tersebut di atas tidak dapat dijadikan alasan oleh Kontraktor/Pemborong untuk memperpanjang/ meng-"klaim" biaya maupun waktu pelaksanaan.

2.8. JENIS DAN MUTU BAHAN

Sepanjang tidak ada ketentuan lain dalam Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) ini maupun dalam Berita Acara Penjelasan Pekerjaan, bahan-bahan yang akan dipergunakan maupun syarat syarat pelaksanaan harus memenuhi syarat-syarat yang berlaku di Indonesia. Seluruh barang material yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti material, peralatan dan alat lainnya, harus dalam kondisi baru dan dengan kualitas terbaik untuk tujuan yang dimaksudkan.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

2.9.1 MERK BAHAN

- a. Bahan/material dan komponen jadi yang dipasang/dipakai, harus sesuai dengan yang tercantum dalam Gambar Kerja dan RKS, memenuhi standar spesifikasi bahan tersebut, mengikuti peraturan persyaratan bahan bangunan yang berlaku.
- b. Bilamana Produk yang dimaksudkan tidak ditemukan dipasaran maka Kontraktor dapat mengajukan usulan material dengan kualitas setara.
- c. Disyaratkan dalam satu merk pembuatan atau merk dagang hanya diperkenankan untuk setiap jenis bahan yang boleh dipakai dalam pekerjaan ini.
- d. Kontraktor/Pemborong terlebih dahulu harus memberikan contoh-contoh semua bahan-bahan yang diperlukan untuk bangunan tersebut kepada Konsultan Pengawas/Direksi dan Konsultan Perencana untuk mendapatkan persetujuan secara tertulis sebelum semua bahan-bahan tersebut didatangkan/dipakai.
- e. Keputusan bahan, jenis, warna, tekstur dan produk yang dipilih, akan di-informasikan kepada Kontraktor/Pemborong.
- f. Kecuali secara khusus dipersyaratkan lain, maka penggunaan bahan/produk lain yang dapat dibuktikan mempunyai kualitas penampilan yang setara dengan bahan/produk yang memakai merk dagang yang disebutkan dapat diterima apabila sebelumnya telah diperoleh persetujuan tertulis dari Direksi Pengawas atas ijin dari pemberi tugas tentang kesetaraan tersebut.
- g. Penggunaan bahan/produk yang disetujui Direksi Pengawas sebagai "setara" tidak dianggap sebagai perubahan pekerjaan dan karenanya perbedaan harga dengan bahan produk yang disebutkan merk dagangnya akan diabaikan.
- h. Sejauh bisa memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan, penggunaan produksi dalam negeri lebih diutamakan.

2.9.2 PENGGANTIAN

- a. Kontraktor/Supplier bisa mengajukan usulan untuk menggantikan sesuatu bahan/produk dengan sesuatu bahan/produk lain dengan penampilan yang setaraf dengan yang dipersyaratkan bilamana produk yang disyaratkan dalam RKS tidak ditemukan dipasaran.
- b. Dalam persetujuan atau sesuatu penggantian, perbedaan harga yang ada dengan bahan/produk yang dipersyaratkan akan diperhitungkan sebagai perubahan pekerjaan dengan ketentuan sebagai berikut:

10

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

- 1) Dalam hal dimana penggantian disebabkan karena kegagalan Kontraktor/Supplier untuk mendapatkan bahan/produk seperti yang dipersyaratkan, maka perubahan pekerjaan yang bersifat biaya tambah dianggap tidak ada.
- 2) Dalam hal dimana penggantian dapat disepakati oleh Direksi Direksi/Konsultan Manajemen Konstruksi/Pengawas sebagai masukan (input) baru yang menyangkut nilai-nilai tambah, maka perubahan pekerjaan mengakibatkan biaya tambah dapat diperkenankan.

2.9.3 PENYIMPANAN MATERIAL

Penyimpanan dan pemeliharaan bahan harus sesuai persyaratan pabrik yang bersangkutan dan atau sesuai dengan spesifikasi bahan tersebut.

- a. Penempatan bahan-bahan material diatur dengan pertimbangan yang matang agar tidak mengganggu kelancaran pekerjaan serta sirkulasi/akses pekerja.
- b. Material harus disimpan sedemikian rupa untuk menjaga kualitas dan kesesuaian untuk pekerjaan. Material harus diletakkan di atas permukaan yang bersih, keras dan bila diminta harus ditutupi. Material harus disimpan sedemikian rupa agar memudahkan pemeriksaan. Benda-benda milik pribadi tidak boleh dipergunakan untuk penyimpanan tanpa ijin tertulis dari pemiliknya.
- c. Tempat penyimpanan barang harus dibersihkan (clearing) dan diratakan (levelling) menurut petunjuk Konsultan Pengawas.

2.9.4 PEMERIKSAAN BAHAN-BAHAN

- a. Bahan-bahan yang didatangkan/dipakai harus sesuai dengan contoh-contoh yang telah disetujui Konsultan Pengawas.
- b. Bahan-bahan yang tidak memenuhi syarat-syarat atau kualitas jelek yang dinyatakan afkir/ditolak oleh Konsultan Pengawas, harus segera dikeluarkan dari lokasi bangunan/proyek selambat-lambatnya dalam tempo 3 x 24 jam dan tidak boleh dipergunakan.
- c. Apabila sesudah bahan-bahan tersebut dinyatakan ditolak oleh Konsultan Pengawas/Konsultan Perencana dan ternyata masih dipergunakan oleh Pelaksana, maka Konsultan Pengawas/Konsultan Perencana berhak memerintahkan pembongkaran kembali kepada Kontraktor/ Pemborong.
- d. Jika terdapat perselisihan dalam pelaksanaan tentang pemeriksaan kualitas dari bahan-bahan

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

tersebut, maka Kontraktor/Pemborong harus menguji dan memeriksakannya ke laboratorium.

- e. Sebelum ada kepastian dari laboratorium di atas tentang baik atau tidaknya kualitas dari bahan-bahan tersebut, Pelaksana tidak diperkenankan melanjutkan pekerjaan- pekerjaan yang menggunakan bahan-bahan tersebut di atas.
- f. Bila diminta oleh Konsultan Pengawas, Kontraktor/Pemborong harus memberikan penjelasan lengkap tertulis mengenai tempat asal diperolehnya material dan tempat pekerjaan yang akan dilaksanakan.

2.10 PEKERJAAN TAMBAH KURANG

- a. Tugas mengerjakan pekerjaan tambah kurang diberitahukan dengan tertulis atau ditulis dalam buku harian oleh Konsultan Pengawas/Direksi serta disetujui oleh Pemberi Tugas.
- b. Pekerjaan tambah kurang hanya berlaku bila memang nyata-nyata ada perintah tertulis dari Konsultan Pengawas/Direksi atas persetujuan Pemberi Tugas.
- c. Biaya pekerjaan Tambah Kurang akan diperhitungkan menurut daftar harga satuan pekerjaan, yang pembayarannya diperhitungkan bersama angsuran terakhir.
- d. Untuk pekerjaan tambah yang harga satuannya tidak tercantum dalam harga satuan yang dimasukan dalam penawaran, maka harga satuannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Konsultan Pengawas/Direksi bersama- sama Kontraktor dengan persetujuan Pemberi Tugas.
- e. Adanya pekerjaan tambah tidak dapat dijadikan alasan sebagai penyebab kelambatan penyerahan pekerjaan, tetapi Konsultan Pengawas/Direksi/Tim Pengelola Teknis dapat mempertimbangkan perpanjangan waktu karena adanya pekerjaan tambah tersebut.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 3**PEKERJAAN PERSIAPAN DAN PEMBONGKARAN****3.1 LINGKUP PEKERJAAN**

Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, alat-alat yang diperlukan untuk menyelesaikan semua pekerjaan bongkaran seperti yang disyaratkan serta sesuai petunjuk Konsultan Pengawas.

Lingkup pekerjaan pada pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
- b. Penyediaan air dan daya listrik untuk bekerja
- c. Bongkar plafon
- d. Bongkar meubelair lama

3.2 PERSYARATAN PELAKSANAAN**3.2.1 Pekerjaan Persiapan**

Kontraktor harus mengadakan pengukuran kembali di lapangan dan disesuaikan dengan perencanaan. Pengukuran titik sudut harus dilaksanakan seakurat mungkin, menggunakan meteran. Bila terdapat hal-hal yang menyimpang dari gambar perencanaan, kontraktor harus segera melaporkan kepada perencana.

3.2.2 Pekerjaan Penyediaan Air dan Daya Listrik untuk Bekerja

- a. Air untuk bekerja harus disediakan oleh Kontraktor. Air harus bersih, bebas dari debu, bebas dari lumpur, minyak dan bahan-bahan kimia lainnya yang merusak. Penyediaan air harus sesuai dengan petunjuk dan persetujuan Direksi/ Konsultan Manajemen Konstruksi/ Pengawas.
- b. Listrik untuk bekerja harus disediakan Kontraktor dan diperoleh dari sambungan sementara PLN setempat selama masa pembangunan. Untuk penggunaan sementara atas persetujuan Direksi/ Konsultan Manajemen Konstruksi/ Pengawas. Daya listrik

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

juga disediakan untuk suplai kantor Direksi/ Konsultan Manajemen Konstruksi/ Pengawas Lapangan.

- c. Segala biaya yang ditimbulkan atas pemakaian daya listrik dan air di atas adalah beban Kontraktor.

3.2.3 Pekerjaan Pembongkaran

- a. Pekerjaan bongkaran plafon dilakukan sesuai yang ditunjukkan dalam gambar. Meliputi pekerjaan pembongkaran pelapis lantai seluruh ruangan yang direncanakan ganti yang baru.
- b. Kontraktor harus menjaga agar segala jaringan dan peralatan yang dalam ketentuan/persyaratan tidak dibongkar, tidak akan terganggu dan rusak akibat bongkaran yang dilakukan.
- c. Bila ternyata terjadi kerusakan/gangguan, maka Kontraktor harus mengganti /memperbaiki dengan biaya sendiri tanpa mengurangi mutu dan fungsi dari peralatan tersebut.
- d. Semua bahan pengganti harus dari mutu terbaik, memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan yang telah disetujui Direksi Pengawas.
- e. Sisa / bekas bahan bongkaran harus segera dikeluarkan dari lokasi pekerjaan dan pembuangan dilakukan diluar lokasi pekerjaan.
- f. Kontraktor harus senantiasa memperhatikan keamanan terhadap pekerjaan-pekerjaan di sekelilingnya dengan mengambil langkah-langkah pengamanan seperlunya.
- g. Semua biaya perbaikan, penggantian, pembersihan dan angkutan menjadi biaya proyek.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 4**PEKERJAAN PEMASANGAN PLAFON****4.1. LINGKUP PEKERJAAN**

Pekerjaan ini dilakukan meliputi pemasangan plafond akustik termasuk pemasangan rangkanya pada ruang-ruang sesuai yang disebutkan/ditunjukkan dalam gambar dan sesuai petunjuk Direksi Pengawas.

Pekerjaan ini meliputi :

- a. Pemasangan rangka plafond.
- b. Pemasangan penutup plafond.

4.2 PERSYARATAN BAHAN

a. Rangka

Sebagai rangka langit-langit gypsum board rata digunakan Hollow galvalum uk. 40 x 40 mm tebal dan Hollow galvalum uk. 20 x 40 mm, yang digantungkan pada rangka atap dengan memakai penggantung yang didrat dan pakai mur.

b. Penutup langit-langit

Digunakan bahan bermutu baik, yang disetujui Direksi Pengawas. Bahan yang digunakan harus sesuai persyaratan dan yang telah disetujui dalam arti ketebalan, mutu, jenis dan produk dari bahan tersebut. Alat-alat pembantu lainnya dari jenis dan ukuran disesuaikan dengan ukuran bahan yang digunakan.

c. Kesemua bahan di atas harus disetujui oleh Konsultan Pengawas/MK, Perencana dan Pemberi Tugas.

4.3 SYARAT PELAKSANAAN**1.Menggambar Skala Ruangan**

Gambarlah dimensi ruangan yang tepat untuk diukur pada kertas grafik. Pilih dari pola 2' x 2' atau 2' x 4'. Ukuran pola akan menentukan kebutuhan material untuk plafon. Untuk pola 2' x 4', pasang pola dalam pola standar atau terbalik. Setiap pola menawarkan tampilan yang berbeda.

Buat sketsa berbagai kemungkinan tata letak untuk langit-langit yang direncanakan.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

Penting untuk memberi ruang pada tee silang sehingga panel pembatas di ujung ruangan sama dan sebesar mungkin. Dengan pola 2' x 4', beri jarak tee silang 4 kaki dengan jarak 2 kaki. Untuk pola 2' x 2', tambahkan tee silang 2 kaki di antara titik tengah tee silang 4 kaki.

2. Pilih Lokasi Pencahayaan

Jika langit-langit akan tersembunyi dan pencahayaan built-in akan dipasang, putuskan dimana menempatkan panel cahaya dan identifikasi dengan jelas pada gambar. Tentukan ketinggian yang tepat di mana plafon gantung akan dipasang. Biarkan minimal 3 hingga 4 inci untuk jarak antara langit-langit lama dan langit-langit baru. Perlu diingat bahwa izin tambahan akan diperlukan jika pencahayaan tersembunyi digunakan.

3. Pasang Sudut Dinding

Setelah menemukan posisi yang tepat untuk plafon gantung, gunakan level untuk menggambar garis sepenuhnya di sekitar ruangan yang menunjukkan di mana sudut dinding akan diterapkan. Jangan menganggap langit-langit asli rata.

Kencangkan sudut dinding dengan aman di semua titik. Paku ke stud, atau gunakan jangkar sekrup atau pengencang lainnya di dinding bata atau pasangan bata. Posisikan sudut dinding sehingga flensa bawah bertumpu pada garis datar yang telah Anda gambar di dinding. Tumpang tindih sudut dinding di sudut dalam, dan pasang sudut dinding di sudut luar. Buat kotak mitra kayu sementara jika Anda tidak memilikinya. Potong sudut yang diperlukan dengan gunting logam atau gergaji besi.

4. Pasang Kabel

Jika lampu tersembunyi sedang dipasang, letakkan kabel sebelum memasang kabel suspensi pada tempatnya. Untuk pencahayaan tersembunyi, gunakan perlengkapan pencahayaan drop-in 2' x 2' atau 2' x 4', yang dirancang khusus untuk tujuan ini. Perlengkapan lampu neon juga dapat dipusatkan di atas panel dan panel lay-in yang bercahaya dapat digunakan sebagai pengganti panel langit-langit biasa.

5. Pasang Kabel Suspensi

Tee utama harus selalu tegak lurus dengan balok di dalam ruangan. Cari posisi masing-masing tee utama dengan meregangkan garis yang rapat dari tepi atas sudut dinding

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

di semua sisi ruangan di setiap posisi di mana tee utama akan ditempatkan. Sekarang, potong kabel suspensi dengan panjang yang tepat. Kabel harus 12 inci lebih panjang dari jarak antara langit-langit lama dan tali pedoman baru. Temukan kabel suspensi pertama untuk setiap tee utama tepat di atas titik di mana tee silang pertama bertemu dengan tee utama. Periksa sketsa asli ruangan untuk menentukan lokasi ini. Pastikan kabel suspensi terpasang dengan kencang. Oleskan ke langit-langit dengan mata sekrup, kait sekrup, paku, atau dengan mengebor. Pasang kabel suspensi setiap 4 kaki di sepanjang garis pedoman. Regangkan setiap kawat untuk menghilangkan kekusutan dan buat tikungan 90 derajat di mana kawat suspensi melintasi garis datar.

6. Sambung Tee Utama Main

Lihat lembar tata letak untuk menentukan jarak dari dinding ke tee silang pertama. Ukur jarak ini di sepanjang flens atas tee utama dan temukan slot tepat di luar titik ini. Dari slot ini, ukur kembali jarak yang sama, kurangi 1/8' dan lihat tee utama pada titik itu. Pengurangan 1/8' adalah untuk ketebalan sudut dinding. Jika sudut dinding tidak persegi, posisikan slot tee silang sesuai dengan itu. Saat tee utama dipasang di ruangan dengan lebar kurang dari 12 kaki, potong tee utama ke ukuran ruangan yang tepat, memungkinkan 1/8' untuk ketebalan sudut dinding. Untuk ruangan yang lebih lebar dari 12 kaki, tee utama dapat disambung. Pastikan untuk menyelaraskan sambungan sehingga kabel suspensi diposisikan dengan benar. Sambungkan dengan hati-hati, atau semua tee utama akan terlepas.

7. Pasang Tee Utama dan Cross

Pasang tee utama sehingga semuanya sejajar dengan sudut dinding yang sudah terpasang. Gunakan level panjang untuk ini. Pasang cross tee dengan memasukkan ujung cross tee ke dalam slot di main tee. Gunakan instruksi pabrik untuk memasang tee silang ke posisinya. Tentukan lokasi tee silang dengan pola yang dipilih

8. Tempatkan Panel Langit-langit

Jatuhkan panel langit-langit ke posisinya dengan sedikit memiringkannya, mengangkatnya di atas kerangka dan membiarkannya jatuh ke tempatnya.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 5

PEKERJAAN ELEKTRIKAL

5.1 LINGKUP PEKERJAAN

Uraian ini mencakup persyaratan teknis untuk pemasangan, pekerjaan instalasi pengkabelan, kabel daya, stop kontak serta instalasi pengkabelan untuk penerangan.

Pekerjaan yang diuraikan adalah pekerjaan yang berkaitan diantaranya :

- a. Pekerjaan Instalasi listrik
- b. Pekerjaan Lampu, Saklar

5.2 PERSYARATAN BAHAN

1. Persyaratan umum

Bahan-bahan yang akan dipasang harus baru dan memenuhi persyaratan-persyaratan peraturan-peraturan setempat atau peraturan standar internasional yang berlaku.

2. Kabel-kabel untuk instalasi penerangan

- Kabel-kabel instalasi menggunakan kabel NYM 2x2.5mm.
- Kabel-kabel instalasi menggunakan kabel NYM 3x2.5mm.

3. Pipa-pipa kabel dan persilangan

- a. Pipa kabel yang digunakan pipa PVC dengan ukuran yang sesuai atau minimal diameter 5/8", 1,5" atau secukupnya untuk kabel tanam dan tidak boleh ada sambungan kabel didalamnya.
- b. Persilangan-persilangan pipa disambung dengan T doos, pipa conduit, pipa UTP dengan bahan PVC dilengkapi dengan tutupnya.

4. Lampu

- a. Lampu downlight
- b. Lampu Led strip

5. Stop kontak

- a. Armateur-armateur saklar dan stop kontak merk Vimar atau yang sekualitas.
- b. Doos digunakan tipe inbouw (tertanam dalam dinding) dengan bahan plastik yang khusus yang khusus untuk itu yaitu hubungan doos dengan saklar tertutup.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

5.3 SYARAT PELAKSANAAN

1. Instalasi Titik Lampu

- a. Jenis kabel yang digunakan adalah NYM ukuran 2 x 2,5 mm.
- b. Pemasangan instalasi yang berhubungan dinding harus tertanam dalam dinding (inbow), kabel NYM masuk dalam pipa PVC diameter ½" dan tempat sakelar menggunakan dos plastik yang tertanam dalam dinding.
- c. Sambungan kabel yang terletak diatas langit-langit harus diklem dengan klem plastik dan tarikan kawatnya harus dibuat lurus dan siku pada setiap belokan (tidak boleh melintas).
- d. Komponen titik lampu/sakelar yang digunakan adalah produksi VIMAR atau dengan kualitas yang setara.

2. Instalasi Stop Kontak

- a. Jenis kabel yang digunakan adalah NYM 3 x 2,5 mm atau digunakan ukuran lain sesuai kebutuhan menurut gambar rencana, sedangkan komponennya merk VIMAR atau dengan kualitas yang setara.
- b. Pemasangan instalasi yang berhubungan dengan dinding harus tertanam didalam tembok (inbow), kabel NYM masuk dalam pipa PVC diameter ½" dan tempat stop kontaknya memakai doos plastik.
- c. Semua stop kontak menggunakan arde terpusat dimana arde stop kontak dihubungkan dengan arde kotak panel.
- d. Penarikan kabel diatas langit-langit harus menggunakan klem dari plastik, dipasang lurus dan siku pada setiap belokan
- e. Sambungan kabel diatas langit-langit harus dilindungi oleh isolasi doos plastik dan dop porselen.

3. Pemasangan Lampu

a. Persiapan

Sebelum masuk ke dalam proses pemasangan, ada beberapa alat dan bahan yang harus dipersiapkan, antara lain sebagai berikut:

- Kabel
- Lampu downlight
- Casing Lampu downlight

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

- Sekring
- Fitting
- Obeng

b. Pelaksanaan

1. Tentukan Lokasi Pemasangan

Langkah pertama yang perlu anda lakukan ketika ingin memasang lampu panjang tersebut adalah dengan menentukan lokasi pemasangannya, karena dengan begitu nantinya kita akan mudah memperkirakan kabel yang dibutuhkan. Untuk pemasangan lampu ini sebaiknya dipasang pada bidang yang datar, karena ukuran lampu ini lumayan cukup panjang, jadi lokasi yang luas sangat diperlukan.

2. Pasang Seluruh Komponen

Langkah selanjutnya adalah dengan memasang seluruh komponen lampu tersebut. Mulai dari fitting, trafo, sekring dan komponen lainnya. Untuk pemasangan komponen tersebut harus dilakukan dengan benar dan harus hati - hati, karena jika salah nantinya lampu neon tersebut tidak dapat hidup.

3. Pasang Casing Lampu

Selanjutnya pasanglah casing lampu tersebut pada area yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk memasang casing tersebut dapat dilakukan dengan cara memasang baut pada casing yang kemudian di pasang pada area yang ditentukan.

4. Rapikan Kabel

Agar hasil pemasangan lampu tersebut bagus, rapikan kabel tersebut. Dengan penataan kabel yang bagus dan rapi tentunya dapat memperindah area tersebut.

5. Lakukan Uji Coba Lampu

Setelah semua bagian sudah terpasang dengan baik, selanjutnya adalah dengan melakukan uji coba, yaitu dengan cara meyalakan lampu neon tersebut. Apabila lampu dapat menyala dengan baik, artinya pemasangan lampu neon tersebut benar.

4. Pemasangan Stop Kontak

Kabel NYM ditarik dari panel MCB eksisting ke setiap titik lampu yang sudah ditentukan dalam gambar, melalui pipa PVC yang ditanam di dinding. Kemudian dinding dirapikan dan dicat. Jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Setiap sambungan harus dirapikan dengan isolasi kabel dan diupayakan tidak membahayakan aliran listrik.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 6**PEKERJAAN PANEL DINDING****6.1 LINGKUP PEKERJAAN**

Pekerjaan ini dilakukan meliputi pemasangan Panel dinding 1, Wallpaper Aksent, Panel dinding 2, Panel Clear Mirror, Panel dinding 3

6.2 PERSYARATAN BAHAN**1. Rangka**

Sebagai rangka langit-langit gypsum board rata digunakan Hollow galvalum uk. 40 x 40 mm tebal dan Hollow galvalum uk. 20 x 40 mm, yang digantungkan pada rangka atap dengan memakai penggantung yang didrat dan pakai mur. Bahan lain yang digunakan antara lain Plywood 9 mm, Plywood 15 mm, HMR 3mm, Lem fox, Anti Rayap, Hpl ex Taco ultimate, Cat duco, Dempul, Tinner A, Kertas gosok, Clear Mirror dan Greyr Mirror

2. Penutup langit-langit

Digunakan bahan bermutu baik, yang disetujui Direksi Pengawas. Bahan yang digunakan harus sesuai persyaratan dan yang telah disetujui dalam arti ketebalan, mutu, jenis dan produk dari bahan tersebut. Alat-alat pembantu lainnya dari jenis dan ukuran disesuaikan dengan ukuran bahan yang digunakan.

. Kesemua bahan di atas harus disetujui oleh Konsultan Pengawas/MK, Perencana dan Pemberi Tugas.

6.3 SYARAT PELAKSANAAN**1. Menggambar Skala Ruang**

Gambarlah dimensi ruangan yang tepat untuk diukur pada kertas grafik. Pilih dari pola 2' x 2' atau 2' x 4'. Ukuran pola akan menentukan kebutuhan material untuk panel dinding. Untuk pola 2' x 4', pasang pola dalam pola standar atau terbalik. Setiap pola menawarkan tampilan yang berbeda.

Buat sketsa berbagai kemungkinan tata letak untuk langit-langit yang direncanakan.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

Penting untuk memberi ruang pada tee silang sehingga panel pembatas di ujung ruangan sama dan sebesar mungkin. Dengan pola 2' x 4', beri jarak tee silang 4 kaki dengan jarak 2 kaki. Untuk pola 2' x 2', tambahkan tee silang 2 kaki di antara titik tengah tee silang 4 kaki.

2. Pilih Lokasi Pencahayaan

Jika langit-langit akan tersembunyi dan pencahayaan built-in akan dipasang, putuskan dimana menempatkan panel cahaya dan identifikasi dengan jelas pada gambar. Tentukan ketinggian yang tepat di mana plafon gantung akan dipasang. Biarkan minimal 3 hingga 4 inci untuk jarak antara langit-langit lama dan langit-langit baru. Perlu diingat bahwa izin tambahan akan diperlukan jika pencahayaan tersembunyi digunakan.

3. Pasang Sudut Dinding

Setelah menemukan posisi yang tepat untuk plafon gantung, gunakan level untuk menggambar garis sepenuhnya di sekitar ruangan yang menunjukkan di mana sudut dinding akan diterapkan. Jangan menganggap langit-langit asli rata.

Kencangkan sudut dinding dengan aman di semua titik. Paku ke stud, atau gunakan jangkar sekrup atau pengencang lainnya di dinding bata atau pasangan bata. Posisikan sudut dinding sehingga flensa bawah bertumpu pada garis datar yang telah Anda gambar di dinding. Tumpang tindih sudut dinding di sudut dalam, dan pasang sudut dinding di sudut luar. Buat kotak mitra kayu sementara jika Anda tidak memilikinya. Potong sudut yang diperlukan dengan gunting logam atau gergaji besi.

4. Pasang Kabel

Jika lampu tersembunyi sedang dipasang, letakkan kabel sebelum memasang kabel suspensi pada tempatnya. Untuk pencahayaan tersembunyi, gunakan perlengkapan pencahayaan drop-in 2' x 2' atau 2' x 4', yang dirancang khusus untuk tujuan ini. Perlengkapan lampu neon juga dapat dipusatkan di atas panel dan panel lay-in yang bercahaya dapat digunakan sebagai pengganti panel langit-langit biasa.

5. Pasang Kabel Suspensi

Tee utama harus selalu tegak lurus dengan balok di dalam ruangan. Cari posisi masing-masing tee utama dengan meregangkan garis yang rapat dari tepi atas sudut dinding

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

di semua sisi ruangan di setiap posisi di mana tee utama akan ditempatkan. Sekarang, potong kabel suspensi dengan panjang yang tepat. Kabel harus 12 inci lebih panjang dari jarak antara langit-langit lama dan tali pedoman baru. Temukan kabel suspensi pertama untuk setiap tee utama tepat di atas titik di mana tee silang pertama bertemu dengan tee utama. Periksa sketsa asli ruangan untuk menentukan lokasi ini. Pastikan kabel suspensi terpasang dengan kencang. Oleskan ke langit-langit dengan mata sekrup, kait sekrup, paku, atau dengan mengebor. Pasang kabel suspensi setiap 4 kaki di sepanjang garis pedoman. Regangkan setiap kawat untuk menghilangkan kekusutan dan buat tikungan 90 derajat di mana kawat suspensi melintasi garis datar.

6. **Sambung Tee Utama Main**

Lihat lembar tata letak untuk menentukan jarak dari dinding ke tee silang pertama. Ukur jarak ini di sepanjang flens atas tee utama dan temukan slot tepat di luar titik ini. Dari slot ini, ukur kembali jarak yang sama, kurangi 1/8' dan lihat tee utama pada titik itu. Pengurangan 1/8' adalah untuk ketebalan sudut dinding. Jika sudut dinding tidak persegi, posisikan slot tee silang sesuai dengan itu. Saat tee utama dipasang di ruangan dengan lebar kurang dari 12 kaki, potong tee utama ke ukuran ruangan yang tepat, memungkinkan 1/8' untuk ketebalan sudut dinding. Untuk ruangan yang lebih lebar dari 12 kaki, tee utama dapat disambung. Pastikan untuk menyelaraskan sambungan sehingga kabel suspensi diposisikan dengan benar. Sambungkan dengan hati-hati, atau semua tee utama akan terlepas.

7. **Pasang Tee Utama dan Cross**

Pasang tee utama sehingga semuanya sejajar dengan sudut dinding yang sudah terpasang. Gunakan level panjang untuk ini. Pasang cross tee dengan memasukkan ujung cross tee ke dalam slot di main tee. Gunakan instruksi pabrik untuk memasang tee silang ke posisinya. Tentukan lokasi tee silang dengan pola yang dipilih

8. **Tempatkan Panel Langit-langit**

Jatuhkan panel langit-langit ke posisinya dengan sedikit memiringkannya, mengangkatnya di atas kerangka dan membiarkannya jatuh ke tempatnya.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 7

PEKERJAAN FURNITURE

7.1. LINGKUP PEKERJAAN

Pekerjaan pembuatan furniture meliputi Cabinet Pantry atas, Cabinet Pantry Bawah, Top Meja Pantry, Backwall pantry, Meja island dan Buffet Wastafel

7.2. PERSYARATAN BAHAN

Bahan bahan yang digunakan untuk pembuatan furniture meliputi Plywood 15 mm, ' Plywood 9 mm, HMR 3 mm , Plywood 6 mm, HPL bagian dalam , HPL bagian luar, lem kuning, LED light, Engsel, PVC Adging

Finishing : Cat Duco, Dempul, Marmer siap pakai, bavel, lubang zink, lubang kran dan Marmer Bianco Santiago

7.3. SYARAT PELAKSANAAN

- a. Pembuatan furniture harus dilaksanakan di workshop, tiba dilapangan siap untuk pemasangan / penyetelan.
- b. Melakukan pengukuran lebar dan tinggi pada lokasi yang dipasang.
- c. Pastikan area kerja Anda bersih dan bebas dari penghalang atau sampah yang dapat mengganggu proses pembuatan.
- d. Setelah potongan-potongan besi hollow tersusun rapi, besi hollow di las menggunakan

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

- e. Penyambungan dengan pengelasan pada setiap sambungan harus mempunyai jarak +/- 2 mm. Pengelasan pelat besi sedemikian rupa agar tidak terjadi gelombang-gelombang; sehingga permukaan pelat rata. Pengelasan/penyambungan ini harus kuat, dengan menggunakan las listrik.
- f. Bekas-bekas pengelasan harus dirapikan dengan gurinda atau alat lain, agar didapatkan suatu permukaan yang rata.
- g. Untuk mencegah terjadinya karat/korosi, sebelum difinish, baja siku atau pelat besi harus dilindungi dengan cat meni besi yang telah disetujui Pengawas.
- h. Penutup pintu besi difinish meni dan cat besi; warna akan ditentukan kemudian oleh Pengawas.
- i. Kontraktor harus memperhatikan serta menjaga pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan lain; jika terjadi kerusakan akibat kelalaiannya, maka Kontraktor tersebut harus mengganti tanpa biaya tambahan.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 8**PEKERJAAN PEKERJAAN
PASANG ACESSORIES****8.1 LINGKUP PEKERJAAN**

Pekerjaan ini meliputi pemasangan aksesoris untuk kebutuhan renovasi dapur, pengadaan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat-alat bantu lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan hingga dapat tercapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna sesuai yang dinyatakan/ditunjukkan dalam gambar.

8.2 PERSYARATAN BAHAN

Bahan bahan yang digunakan yaitu Zink Lavenia, Kran Paloma, Wastafel dan Kran Wastafel

BAB 9**PEKERJAAN SUPPLY LOOSE FURNITURE****9.1 LINGKUP PEKERJAAN**

Pekerjaan pembuatan Meja makan 1, Meja makan 2 dan Kursi makan

9.2 PERSYARATAN BAHAN

Bahan bahan yang digunakan untuk pembuatan supply loose furniture meliputi Holow 4X6 2 mm 6 meter, kertas gosok dan kawat las

Finishing : Cat Duco, Dempul,clear, Marmer siap pakai, bavel, lubang zink, lubang kran dan Marmer Bianco Santiago

9.3 SYARAT PELAKSANAAN

- a) Pembuatan furniture harus dilaksanakan di workshop, tiba dilapangan siap untuk pemasangan / penyetelan.
- b) Melakukan pengukuran lebar dan tinggi pada lokasi yang dipasang.
- c) Pastikan area kerja Anda bersih dan bebas dari penghalang atau sampah yang dapat mengganggu proses pembuatan.
- d) Setelah potongan-potongan besi hollow tersusun rapi, besi hollow di las menggunakan alat las. Sehingga terbentuk pagar besi hollow sesuai dengan gambar rencana

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

- e) Penyambungan dengan pengelasan pada setiap sambungan harus mempunyai jarak ± 2 mm. Pengelasan pelat besi sedemikian rupa agar tidak terjadi gelombang-gelombang; sehingga permukaan pelat rata. Pengelasan/penyambungan ini harus kuat, dengan menggunakan las listrik.
- f) Bekas-bekas pengelasan harus dirapikan dengan gurinda atau alat lain, agar didapatkan suatu permukaan yang rata.
- g) Untuk mencegah terjadinya karat/korosi, sebelum difinish, baja siku atau pelat besi harus dilindungi dengan cat meni besi yang telah disetujui Pengawas.
- h) Penutup pintu besi difinish meni dan cat besi; warna akan ditentukan kemudian oleh Pengawas.
- i) Kontraktor harus memperhatikan serta menjaga pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan lain; jika terjadi kerusakan akibat kelalaiannya, maka Kontraktor tersebut harus mengganti tanpa biaya tambahan.

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana

BAB 10 PENUTUP

1. Apabila dalam Rencana Kerja dan Syarat-syarat Pekerjaan (RKS) ini untuk menguraikan bahan-bahan dan pekerjaan tidak disebutkan perkataan atau kalimat-kalimat "DIADAKAN OLEH KONTRAKTOR ATAU DISELENGGARAKAN KONTRAKTOR", maka hal ini dianggap seperti betul-betul disebutkan, jika uraian tersebut ternyata masuk dalam pekerjaan.
2. Guna mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin, maka bagian-bagian yang betul-betul termasuk dalam bagian pekerjaan ini tetapi tidak atau belum disebut dalam Rencana kerja dan Syarat- syarat Pekerjaan (RKS) ini harus diselenggarakan oleh Kontraktor seperti benar-benar disebut.
3. Segala sesuatu yang tidak disebut secara nyata, tetapi lazim dan mutlak adanya maka tetap diadakan/dikerjakan Kontraktor.
4. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini akan ditentukan lebih lanjut oleh Pihak Pemberi Tugas, Unsur Teknis, Direksi/Pengawas dan Konsultan Perencana.

Disusun oleh,
Konsultan Perencana
CV MADANI CIPTA SELARAS



YANTI SAHLAN

Direktur

Paraf	
SPSPL	Konsultan Perencana